

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dipaparkan metode yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian sejarah dengan judul skripsi yang peneliti angkat yaitu *Perbandingan Kiprah Mohammad Natsir dan Prawoto Mangkusasmito dalam Partai Masyumi (tahun 1945-1960)*. Dalam mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan judul skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian sejarah sebagai metode penelitiannya. Metode sejarah adalah suatu proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau (Gottschalk, 2008, hlm. 39).

Pada bab III ini penulis akan memaparkan tahapan-tahapan dalam proses menyusun penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijelaskan mengenai metode serta teknik penelitian yang digunakan oleh penulis. Selanjutnya akan dipaparkan mengenai tahap-tahap persiapan dalam penyusunan skripsi mulai dari pra-penelitian, pelaksanaan penelitian hingga melakukan penyusunan dalam bentuk skripsi.

3.1 Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara untuk berbuat sesuatu; suatu prosedur untuk mengerjakan sesuatu; keteraturan dalam berbuat, berencana, dll.; suatu susunan atau sistem yang teratur (Sjamsuddin, 2007, hlm. 13). Sementara secara lebih sederhana lagi Sartono Kartodirdjo menyatakan bahwa metode sebagai bagaimana orang memperoleh pengetahuan (*how to know*) (Kartodirdjo, 1992, hlm.9). Dalam melakukan sebuah penelitian tentu diperlukan metode dalam pengerjaannya, oleh karena itu dapat kita tarik kesimpulan bahwa metode merupakan cara, prosedur, rencana yang tersistematis dalam rangka memperoleh pengetahuan. Adapun untuk metode dalam studi sejarah merupakan seperangkat aturan dan prinsip yang tersusun secara sistematis dalam mengumpulkan sumber-sumber sejarah, kemudian dinilai secara kritis, dan mengajukan sintesis secara tertulis (Garraghan, 1957, hlm. 33).

Dalam kesempatan ini penulis akan menggunakan jenis penelitian historis. Penelitian historis atau penelitian sejarah secara umum dapat dilakukan melalui

beberapa tahapan seperti heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Namun menurut Helius Sjamsuddin (2007) setidaknya terdapat enam langkah yang harus dilakukan untuk melakukan penelitian dalam sejarah yaitu:

- a. Memilih tema yang sesuai;
- b. Menyusun semua fakta yang relevan dengan tema;
- c. Membuat catatan mengenai hal apa saja yang dianggap penting dan relevan dengan tema yang ditemukan ketika penelitian sedang berlangsung;
- d. Mengevaluasi secara kritis semua fakta yang telah dikumpulkan (kritik sumber);
- e. Menyusun hasil-hasil penelitian (catatan fakta-fakta) ke dalam satu sistematika yang benar dan telah disiapkan sebelumnya;
- f. Menyajikannya dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikannya kepada para pembaca sehingga dapat dimengerti se jelas mungkin (Sjamsuddin, 2007, hlm. 89).

Pada penelitian skripsi ini, metode penelitian sejarah yang akan digunakan terdiri dari heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi (Ismaun, 2005, hlm.50). Penjabaran dari keempat langkah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Heuristik

Heuristik yaitu teknik pengumpulan dan pencarian sumber-sumber sejarah yang relevan dengan topik yang dipilih (Abdurahman, 2007, hlm. 64). Secara sederhana dapat kita artikan bahwa heuristik merupakan tahapan dimana peneliti berusaha mengumpulkan sumber-sumber relevan berkaitan dengan masalah penelitiannya. Sumber-sumber yang relevan dikumpulkan untuk disusun, diseleksi, diuji, dianalisis, dan disintesis sampai akhirnya menghasilkan karya historiografi. Berdasarkan bentuknya terbagi menjadi sumber benda, sumber tertulis, dan sumber lisan. Sedangkan menurut jenisnya sumber sejarah terbagi menjadi sumber (primer), sekunder (kedua), dan tersier (ketiga). Pada penelitian ini, sumber sejarah yang digunakan adalah sumber tertulis baik primer maupun sekunder. Sejauh ini penulis menemukan beberapa sumber terkait kajian yang hendak dilakukan baik itu berupa buku, skripsi maupun jurnal.

2. Kritik Sumber

Setelah menemukan sumber-sumber yang relevan untuk menunjang penelitian, langkah selanjutnya yang harus ditempuh oleh penulis berdasarkan metodologi sejarah ialah kritik sumber. Kritik sumber perlu dilakukan agar peneliti dapat menyaring informasi yang didapatnya dengan kritis, terutama terhadap sumber-sumber pertama. Adapun kritik sumber ini dibagi menjadi kritik internal dan kritik eksternal. Kritik eksternal adalah suatu cara untuk melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek “luar” dari sumber sejarah. Sementara kritik eksternal lebih menekankan pada aspek “dalam” seperti isi sumber: kesaksian (testimoni) (Sjamsuddin, 2007, hlm. 132).

3. Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran merupakan pemberian pandangan yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil analisisnya terhadap sumber-sumber relevan yang ia temukan setelah melalui proses kritik eksternal maupun kritik internal. Interpretasi sendiri itu dibutuhkan agar data atau fakta yang mati bisa mempunyai arti. Suatu peristiwa sejarah bisa ditafsirkan ulang oleh orang lain. Penafsiran yang tidak sesuai dengan fakta-fakta sejarah mungkin saja terjadi, hal itu tergantung dari sudut pandang mana seseorang melihat peristiwa (Alian, 2012, hlm.11).

4. Historiografi

Setelah dilakukan serangkaian langkah diatas, langkah selanjutnya ialah historiografi. Historiografi merupakan tahap terakhir dalam penelitian sejarah berupa tulisan utuh dan baru dari seluruh hasil penelitian atau penemuan dari penelitian yang utuh dalam bentuk cerita sejarah (Hamid, 2011, hlm. 51). Langkah penulisan ini dilakukan oleh peneliti agar hasil penelitiannya dapat dipublikasikan. Penulisan laporan disusun berdasarkan serealisasi (kronologis, kausisasi dan imajinasi). Aspek kronologi dalam penulisan sejarah sangatlah penting karena didalam ilmu sejarah perubahan sosia itu diurutkan kronologinya (Kuntowijoyo, 1995, hlm.103).

3.2 Persiapan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian secara langsung ke lapangan, penulis melakukan beberapa persiapan yang kiranya dapat membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di lapangan. Adapun tahapan yang peneliti lakukan dalam

tahap persiapan penelitian adalah menentukan dan mengajukan tema penelitian, penyusunan rancangan penelitian, dan proses bimbingan/konsultasi.

3.2.1 Penentuan dan Pengajuan Topik Penelitian

Dalam penentuan tema dan judul skripsi penulis berasumsi bahwa skripsi itu harus berdasarkan minat dan kemampuan. Pada semester 6, penulis mengontrak mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah. Pada mata kuliah tersebut penulis diminta untuk memiliki satu judul penelitian yang selanjutnya dibuat menjadi satu rancangan proposal penelitian skripsi. Secara pribadi penulis memiliki ketertarikan dan berkeinginan untuk meneliti mengenai seorang tokoh. Awalnya penulis akan mengkaji mengenai seorang tokoh pers dan tokoh kebangkitan nasional Indonesia yang dikenal juga sebagai perintis persuratkabaran dan kewartawanan nasional Indonesia yaitu Tirto Adhi Soerjo. Namun setelah berkonsultasi dengan dosen mata kuliah yang bersangkutan, tokoh tersebut telah ada yang mengkaji sehingga penulis harus mengganti topik kajian. Pada awalnya penulis sempat kesulitan mengganti topik kajian, sampai akhirnya teman penulis merekomendasikan beberapa tokoh yang mungkin bisa dikaji untuk dijadikan penelitian skripsi. Salah satu tokoh yang menarik minat penulis yaitu ketua terakhir dari Partai Masyumi, Prawoto Mangkusasmito.

Setelah itu penulis mulai mencari dan membaca literatur yang berhubungan dengan Partai Masyumi ataupun Prawoto Mangkusasmito dengan mendatangi beberapa perpustakaan dan melakukan pencarian informasi dari internet. Penulis mengunjungi perpustakaan Batu Api menemukan sebuah buku yang berjudul “Alam Pikiran dan Jejak Perjuangan Prawoto Mangkusasmito” Karya S.U. Bajasut yang bisa dijadikan sebagai sumber primer. Hal tersebut membuat penulis semakin yakin untuk menulis skripsi mengenai Prawoto Mangkusasmito. Kemudian penulis melakukan pencarian informasi dari internet dan mendapatkan beberapa karya ilmiah tentang Partai Masyumi dan Prawoto Mangkusasmito, salah satunya adalah skripsi yang berjudul “Sikap Prawoto Mangkusasmito terhadap Kebijakan Politik Soekarno 1957-1962 M” yang ditulis oleh Fitra Fadhli Priliana (2018) dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dari beberapa literatur yang penulis baca, penulis memutuskan untuk mengkaji tokoh Prawoto Mangkusasmito selama berkiprah di Partai Masyumi. Dimana Prawoto Mangkusasmito berkiprah sejak partai tersebut didirikan hingga partai tersebut dibubarkan yaitu dari tahun 1945-1960. Selama berkiprah dalam Partai Masyumi pun Prawoto Mangkusasmito mendapatkan beberapa jabatan penting seperti menjadi sekretaris II Pengurus Besar ketika partai tersebut didirikan pada tahun 1945, pada Muktamar VIII tahun 1956 di Bandung ia terpilih menjadi Wakil Ketua I, dan pada Muktamar IX tahun 1959 di Jogjakarta ia terpilih menjadi Ketua Umum Partai Masyumi.

Namun terdapat lagi kendala dalam penulisan skripsi ini dimana judul dan tema kajian yang dikaji penulis telah ada dengan judul dan tema kajian yang sama, yaitu skripsi dari Sheila Fauziah dengan judul “Peran Prawoto Mangkusasmito tahun 1945-1970”. Untuk menghindari plagiarisme, setelah berkonsultasi dengan pembimbing I dan II, penulis mengubah judul dari skripsi ini menjadi “Perbandingan Kiprah Mohammad Natsir dan Prawoto Mangkusasmito dalam Partai Masyumi (tahun 1945-1960)”.

3.2.2 Penyusunan Rancangan Penelitian

Ketertarikan penulis kepada tokoh Prawoto Mangkusasmito ditindaklanjuti dengan merancang proposal penelitian skripsi. Susunan rancangan penelitianpun dicantumkan oleh penulis pada proposal penelitian. Rancangan penelitian merupakan kerangka dasar dalam penyusunan laporan proposal penelitian. Adapun susunan proposal terdiri dari:

- a) Halaman Judul;
- b) Latar Belakang Penelitian;
- c) Rumusan Masalah Penelitian;
- d) Tujuan Penelitian;
- e) Manfaat Penelitian;
- f) Kajian Pustaka;
- g) Metode Penelitian;
- h) Struktur Organisasi Skripsi;
- i) Daftar Pustaka.

Rancangan penelitian dalam bentuk proposal diserahkan kepada TPPS. Dalam tahap ini ada beberapa bagian dari proposal yang harus diperbaiki dan disesuaikan dengan kriteria penulisan karya ilmiah. Kemudian setelah dianggap sudah memenuhi kriteria, proposal penelitian tersebut didaftarkan untuk dipresentasikan dalam sebuah seminar proposal penelitian skripsi yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2019. Dalam seminar, penulis mengajukan proposal penelitian skripsi yang berjudul “Kiprah Prawoto Mangkusasmito dalam Partai Masyumi (1945-1970)”. Pada seminar tersebut tidak banyak dihadiri oleh para Dosen termasuk Bapak Drs. Suwirta, M.Hum selaku calon dosen pembimbing I yang berhalangan hadir dikarenakan ada kepentingan, meskipun demikian penulis tetap melaksanakan seminar dengan diuji oleh Bapak Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si selaku calon dosen pembimbing II. Seminar berjalan dengan lancar dan proposal penelitian disetujui dengan catatan mempertimbangkan masukan dari Bapak Ayi Budi Santosa termasuk diantaranya segera mengkonsultasikan proposal kepada Bapak Suwirta. Penelitian ini disahkan melalui surat keputusan Departemen Pendidikan Sejarah UPI yang menetapkan Drs. Suwirta, M.Hum sebagai pembimbing skripsi I dan Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si sebagai pembimbing skripsi II.

3.2.3 Proses Bimbingan

Dalam proses menyusun penelitian ini, penulis merasa bahwa proses bimbingan kepada dosen pembimbing adalah hal sangat penting. Setelah seminar Pra-Rancangan Penulisan Skripsi, penulis melakukan konsultasi kepada Pembimbing I dan Pembimbing II. Konsultasi pada kedua pembimbing sangat diperlukan untuk menentukan langkah tepat dalam proses penyusunan skripsi.

Penulis melakukan proses bimbingan secara berkala kepada dosen yang sudah ditentukan oleh TPPS Departemen Pendidikan Sejarah untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Berdasarkan Surat Keputusan Nomor 2717/UN40.A2/DI/2019 mengenai penunjukan Pembimbing Skripsi menetapkan bapak Drs. Suwirta, M.Hum sebagai pembimbing I dan bapak Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si sebagai pembimbing II. Selama proses bimbingan, penulis mendapat

banyak masukan mengenai prosedur penulisan skripsi juga mengenai substansi skripsi dari pembimbing I maupun pembimbing II.

Penulis melakukan bimbingan pertama kepada pembimbing I pada tanggal 27 Juli 2019. Pada bimbingan pertama penulis mendapatkan persetujuan untuk melanjutkan dari proposal menuju Bab I dengan catatan memperbaiki proposal sesuai saran-saran saat seminar. Kemudian bimbingan kedua dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2019, pada bimbingan ini penulis masih harus memperbaiki Bab I. Sedangkan bimbingan pertama dengan pembimbing II dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2019. Pada proses bimbingan ini, penulis mendapat masukan mengenai penulisan skripsi serta konten yang masih kurang pada Bab I. Jadwal bimbingan dengan kedua pembimbing bersifat fleksibel, disesuaikan dengan kesepakatan antara penulis dengan dosen pembimbing. Penulis melakukan bimbingan dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

Namun pada Januari 2020, pembimbing I dan II menyarankan untuk berganti judul dikarenakan adanya kesamaan judul dengan penelitian yang sudah ada. Setelah menerima saran dari pembimbing I dan II akhirnya penulis mengganti judul penelitian menjadi "*Perbandingan Kiprah Mohammad Natsir dan Prawoto Mangkusasmito dalam Partai Masyumi (tahun 1945-1960)*". Pada bulan Maret 2020, sehubungan dengan meningkatnya penyebaran covid-19 semua aktivitas perkuliahan yang mengharuskan tatap muka dihentikan, dan digantikan dengan *Work From Home (WFH)* termasuk proses bimbingan skripsi. Maka dari itu, terhitung dari bulan Maret 2020, penulis melakukan proses bimbingan online sesuai kesepakatan dengan pembimbing I dan II.

3.3 Pelaksanaan Penelitian

Pada tahapan ini penulis melakukan langkah-langkah penelitian yang sesuai dengan metode penelitian sejarah. Penelitian yang membahas mengenai Prawoto Mangkusasmito dan Mohammad Natsir ini adalah penelitian kualitatif, yaitu dengan mengandalkan penelitian pada berbagai sumber kajian yang berkaitan dengan pembahasan yang akan penulis kaji.

Adapun metode penelitian sejarah yang penulis gunakan untuk meneliti penelitian ini adalah metode yang dikemukakan oleh Ismaun (2005, hlm. 34) dalam buku *Pengantar Sejarah sebagai Ilmu dan Wahana Pendidikan* yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Adapun penjabaran dari keempat langkah tersebut adalah sebagai berikut:

3.3.1 Heuristik

Secara sederhana heuristik dapat diartikan sebagai proses pencarian dan pengumpulan sumber-sumber sejarah untuk menunjang penelitian. Hal tersebut sejalan dengan apa yang disebutkan oleh Ismaun (2005, hlm. 49) bahwa heuristik adalah pencarian dan pengumpulan sumber sejarah yang relevan. Dalam kajian ini peneliti lebih memfokuskan diri pada kajian literatur, sehingga melalui tahapan ini penulis memutuskan untuk mencari sumber sejarah terkait penelitian ke beberapa perpustakaan yang biasa penulis kunjungi dan ke beberapa perpustakaan lainnya. selain mengunjungi beberapa perpustakaan, penulis juga berusaha mencari sumber sejarah secara *online*. Adapun sumber yang penulis cari dan kumpulkan disini beragam, mulai dari buku, jurnal, skripsi/tesis, hingga artikel-artikel terkait topik permasalahan skripsi penulis. Berikut merupakan beberapa perpustakaan beserta sumber yang penulis temukan dalam rangka menyelesaikan penelitian skripsi ini:

1. Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia

Perpustakaan ini merupakan perpustakaan yang sering penulis kunjungi untuk mencari dan mengumpulkan sumber penelitian. Adapun koleksi dari perpustakaan UPI yang penulis temukan terkait permasalahan yang diteliti penulis ialah: buku berjudul *Tokoh Pemikir Paham Kebangsaan Prawoto Mangkusasmito, Wilopo, dan Ahmad Subardjo*, karya Zulfikar Ghazali, dkk. terbitan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1998, buku berjudul *Partai Politik di Indonesia*, karya Poerwantana terbitan PT Rineka Cipta tahun 1994 buku berjudul *Pergumulan Islam di Indonesia*, karya B.J. Boland terbitan Grafitti Press tahun 1985, buku berjudul *Dasar-dasar Ilmu Politik*, karya Miriam Budiardjo terbitan Gramedia Pustaka Utama tahun 2003.

2. Perpustakaan Batu Api

Perpustakaan Batu Api merupakan perpustakaan yang cukup sering penulis kunjungi karena memiliki koleksi buku yang cukup lengkap. Adapun kunjungan yang penulis lakukan sejak merancang proposal penelitian skripsi ke Perpustakaan Batu Api ini, penulis menemukan beberapa, diantaranya: buku *Alam Fikiran dan Jejak Perjuangan Prawoto Mangkusasmito*, karya S.U. Bajasut terbitan Documenta tahun 197, buku *Partai Islam di Pentas Nasional*, karya Deliar Noer terbitan Mizan tahun 2000, buku *Partai Islam dan Relasi Agama-Negara*, karya Arskal Salim tahun 1999.

3. Badan Pustaka dan Arsip Daerah (Bapusipda) Jawa Barat

Penulis juga cukup sering mengunjungi salah satu perpustakaan umum yang berada di Provinsi Jawa Barat yaitu Bapusipda Jabar. Badan Pustaka dan Arsip Daerah Jawa Barat merupakan perpustakaan yang terletak di jalan Kawalayaan Indah II Soekarno-Hatta Kota Bandung. Perpustakaan ini memiliki cukup banyak koleksi literatur dengan berbagai macam jenis koleksi mulai dari buku, arsip hingga surat kabar/majalah. Adapun sumber penelitian yang peneliti temukan terkait permasalahan skripsi peneliti ialah: buku berjudul *Indonesia Kita Pemikiran Berwawasan Iman-Islam*, karya Harjono Anwar terbitan Gema Insani Press tahun 1995, buku berjudul *Perjalanan Politik Bangsa Menoleh ke Belakang Menatap Masa Depan*, karya Harjono Anwar terbitan Gema Insani Press tahun 1997.

4. Koleksi Pribadi

Proses pencarian sumber di beberapa perpustakaan terkadang tidak selalu berjalan lancar. Terkadang terdapat beberapa buku yang memang harus penulis cari sendiri, termasuk dengan cara membelinya di sejumlah toko buku *online*. Adapun buku yang penulis dapatkan dari toko buku *online* ialah buku *Alam Pikiran dan Jejak Perjuangan Prawoto Mangkusasmito* (edisi revisi) karya S.U. Bajasut terbitan PT Kompas Media Nusantara tahun 2014, buku berjudul *Pertumbuhan Historis Rumus Dasar Negara Sebuah Proyeksi* karya Prawoto Mangkusasmito terbitan Bulan Bintang tahun 1977, dan buku berjudul *Biografi Mohammad Natsir Kepribadian, Pemikiran, dan Perjuangan* karya Lukman Hakiem pada tahun 2019 yang diterbitkan oleh Pustaka Al-Kautsar. Adapun buku-buku koleksi pribadi penulis lainnya yang membantu dalam penulisan skripsi ini ialah buku karya

Dadang Supardan yang berjudul *Pengantar Ilmu Sosial* tahun 2011 dan buku *Pengantar Ilmu Sosiologi* karya Soerjono Soekanto tahun 2012.

5. Sumber Online/internet

Salah satu dampak positif dari perkembangan teknologi internet ialah mudahnya akses masyarakat dalam mencari informasi dimanapun dan kapanpun. Adapun dari media internet ini peneliti banyak memperoleh sumber-sumber berupa artikel jurnal dan skripsi seperti: artikel jurnal berjudul Sejarah Pertumbuhan Partai Masyumi (1945-1960) karya Insan Fahmi Siregar tahun 2013 diakses secara online di <http://ejournal.uin-suka.ac.id> pada tanggal 18 Juni 2019, artikel jurnal berjudul Konflik Penguasa Partai Politik Islam (Analisis Runtuhnya Partai Politik Islam Masyumi pada masa Rezim Presiden Soekarno) karya Warjio dan Evi N.G. tahun 2006 diakses secara online di <http://repository.usu.ac.id> pada tanggal 3 Agustus 2019, artikel jurnal berjudul Islam dan Demokrasi: Sebuah Ijtihad Partai Politik Islam (Studi Kasus Partai Masyumi dan Partai Keadilan Sejahtera) karya Ari N. Prihatin tahun 2016 diakses secara online di <https://journal.uny.ac.id> pada tanggal 20 September 2019, artikel jurnal berjudul Kiprah Politik Mohammad Natsir karya Yusafrida pada tahun 2012 yang diakses secara online <http://ejournal.radenintan.ac.id> pada tanggal 20 Oktober 2020, artikel jurnal berjudul Usaha Mohammad Natsir di Bidang Pendidikan dalam Memajukan Ummat Islam 1950-1960 karya Imas Emalia pada tahun 2015 yang dapat diakses secara online <http://journal.uinjkt.ac.id> pada tanggal 25 Oktober 2020, kemudian skripsi berjudul Peranan Mohammad Natsir dalam Partai Politik Islam Masyumi karya Faridah pada tahun 1992 yang bisa diakses secara online di <http://digilib.uinsby.ac.id> pada tanggal 3 Maret 2020, skripsi yang berjudul Sikap Prawoto Mangkusamito terhadap Kebijakan Politik Soekarno 1957-1962 M karya Fitra F. Priliana yang dapat diakses secara online di <http://digilib.uin-suka.ac.id> pada tanggal 10 Juni 2018.

3.3.2 Kritik Sumber

Setelah melakukan proses pengumpulan data atau heuristik, langkah selanjutnya yang ditempuh penulis dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan

metode historis ialah melakukan kritik terhadap sumber, informasi, ataupun evidensi yang ditemukan. Tujuannya tentu agar sumber yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan dengan cara memeriksa ulang seluruh aspek sejarahnya (Sjamsudin, 2007, hlm. 104). Proses kritik sumber terbagi kedalam 2 jenis yaitu kritik eksternal dan kritik internal.

Kritik eksternal merupakan proses yang dilakukan untuk menguji keotentikan sumber yang diperoleh dalam tahapan heuristik. Kritik eksternal dapat diartikan sebagai penelitian atas asal-usul dari suatu sumber atau suatu pemeriksaan atas catatan atau suatu peninggalan agar diperolehnya seluruh informasi yang bisa didapatkan dari sumber tersebut. Dan juga untuk mengetahui apakah pada suatu waktu sejak asal mulanya sumber itu telah diubah oleh orang-orang tertentu atau tidak (Sjamsuddin, 2007, hlm.134). Kritik eksternal perlu dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari sumber-sumber sejarah yang akan digunakan sebelum mengkaji isi sumber tersebut. Kritik eksternal merupakan suatu proses dimana peneliti melakukan kritik terhadap sumber-sumber yang didapatkan baik itu berupa buku, artikel, jurnal, ataupun dokumen.

Penulis melakukan pemilihan terhadap buku-buku yang digunakan dengan memperhatikan apakah sumber-sumber tersebut relevan dengan permasalahan yang dikaji oleh peneliti. Seperti tercantumnya judul, nama pengarang, tahun terbit, tempat serta penerbitnya, sebelum melakukan kritik terhadap isi sumber tersebut. Penulis juga melakukan kritik eksternal pada sumber rujukan yang penulis dapatkan secara *online*, seperti dari situs manakah sumber itu berasal atau ditemukan, kemudian adakah penulisan identitas sumber secara lengkap (seperti nama penulis dan tanggal penulisan).

Sementara itu **Kritik internal**, lebih menekankan pada aspek-aspek intern, isi atau dalam dari sebuah sumber sejarah. Kritik internal atau kritik dalam untuk menilai kelayakan sumber dengan mempertanyakan isinya, kemampuan perbuatannya, tanggung jawab dan moralnya (Ismaun, 2005, hlm.50). Isinya dapat dinilai dengan membandingkan kesaksian-kesaksian di dalam sumber dengan kesaksian-kesaksian sumber lain. Sebagai contoh dalam penelitian ini penulis melakukan kritik internal terhadap skripsi berjudul “Sikap Prawoto Mangkusasmito

Terhadap Kebijakan Politik Soekarno 1957-1962 M” karya Fitra Fadhli Priliana dan artikel jurnal berjudul “Konflik Penguasa dengan Partai Politik Islam (Analisis Runtuhnya Partai Politik Islam Masyumi pada Masa Rezim Presiden Soekarno)” karya Warjio dan Evi N.G. tahun 2006. Kedua karya ilmiah ini memuat informasi mengenai sikap Prawoto Mangkusamito terhadap kebijakan politik Soekarno dalam pembubaran partai. Maka dari itu penulis kemudian membandingkan isi dari keduanya apakah terdapat perbedaan atau kecondongan tersendiri terhadap informasi yang dihadirkan.

3.3.3 Interpretasi

Setelah melakukan heuristik dan kritik sumber, tahap selanjutnya yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan tahap interpretasi. Dalam tahap interpretasi, penulis melakukan penyusunan fakta-fakta sejarah yang sesuai dengan pokok permasalahan yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini. Tahap interpretasi ini dilakukan setelah penulis melakukan pengumpulan data dan melakukan analisis kritik terhadap sumber-sumber yang telah dipilih dan diajukan sebagai sumber yang menunjang dalam proses penelitian. Menurut Abdurahman (2007, hlm. 73) di dalam interpretasi, fakta-fakta sejarah harus ditafsirkan agar suatu peristiwa dapat direkonstruksi dengan baik yakni dengan jalan menyeleksi, menyusun, mengurangi tekanan, dan menempatkan fakta dalam urutan saling berhubungan. Selaku sejarawan, maka sudah selayaknya untuk bersikap secara objektif tanpa memandang latar belakang penulis atau kepentingannya dalam menulis peristiwa sejarah. Oleh karena itu, interpretasi dapat dilakukan dengan cara membandingkan data guna menyingkap peristiwa-peristiwa mana yang terjadi dalam kurun waktu yang relatif sama (Abdurahman, 2007, hlm. 74).

Dalam tahapan ini penulis berusaha untuk melakukan penafsiran dari sejumlah sumber yang peneliti temukan terkait “Perbandingan Kiprah Mohammad Natsir dan Prawoto Mangkusasmito dalam Partai Masyumi tahun 1945-1960” dengan menggunakan sejumlah konsep yang telah penulis paparkan dalam bab II. Untuk meninjaunya penulis menggunakan pendekatan interdisipliner, dimana tidak hanya menggunakan konsep ilmu sejarah, namun penulis juga menggunakan konsep ilmu politik dalam melakukan pengkajian. Hal tersebut dilakukan untuk

mempermudah kegiatan penafsiran ini sehingga bisa dilakukannya kegiatan yang selanjutnya yaitu tahapan historiografi.

3.3.4 Historiografi

Tahapan terakhir dalam metode historis ialah historiografi atau proses penulisan atau penafsiran terhadap sumber-sumber, fakta-fakta yang telah dikritisi sebelumnya. Historiografi merupakan suatu tahapan dalam menyampaikan hasil-hasil rekonstruksi imajinatif dari masa lampau sehingga sesuai dengan jejak-jejaknya yang ada maupun dengan imajinasi ilmiah (Ismaun, 2005, hlm. 34). Tahap ini adalah proses ketika sejarawan memasuki tahapan menulis, dan menunjukkan keterampilannya dalam teknis penggunaan kutipan dan catatan juga dalam penggunaan pemikiran kritis dan analisisnya karena pada akhirnya ia harus menghasilkan suatu sintesis dari seluruh hasil penelitiannya atau penemuannya dalam suatu penulisan utuh. Historiografi ini dilakukan supaya penelitian yang telah dilakukan dapat dipublikasikan dan bermanfaat bagi siapapun yang berkepentingan membacanya. Proses historiografi ini penulis dilakukan dengan mengikuti kaidah penulisan yang tertera pada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI 2019 sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisi mengenai latar belakang mengapa penulis memilih permasalahan dengan tema tersebut untuk dikaji. Dalam latar belakang ini disajikan mengenai hal-hal umum yang menjadi alasan mengapa permasalahan ini layak untuk diteliti dan diangkat menjadi suatu karya tulis ilmiah. selain itu dalam bab ini juga terdapat beberapa poin rumusan masalah. Rumusan masalah tentu saja dibutuhkan sehingga pembahasan yang penulis hendak kaji memiliki batasan yang jelas dan tidak melebar kemana-mana. Selanjutnya ada tujuan penelitian, manfaat penelitian dan yang terakhir ialah mengenai struktur organisasi skripsi. Tujuan penelitian merupakan kerangka hasil yang hendak penulis capai dalam melakukan penelitian, sementara itu manfaat penelitian merupakan dampak dari dilakukannya penelitian itu sendiri.

Bab II Kajian Pustaka merupakan kajian konsep-konsep yang penulis gunakan dalam mengkaji permasalahan yang penulis angkat. Konsep-konsep tersebut merupakan acuan dasar penulis dalam memahami dan selanjutnya

menganalisa temuan-temuan terkait permasalahan yang dikaji. Konsep-konsep tersebut diantaranya adalah konsep Partai Politik, Partai Politik Islam, Peranan dan juga Pemimpin. Selain terdapat sejumlah konsep, dalam bab ini juga terdapat beberapa penelitian terdahulu baik itu yang berhubungan langsung dengan penelitian penulis, maupun yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian.

Bab III Metode Penelitian, disini akan dipaparkan mengenai langkah-langkah serta teknik yang penulis ambil dan lakukan dalam menyelesaikan penelitian ini. Adapun jenis metode penelitian yang digunakan penulis disini ialah metode penelitian sejarah yang meliputi kegiatan heuristik, kritik sumber, interpretasi dan yang terakhir historiografi.

Selanjutnya pada Bab IV Pembahasan mengenai “Perbandingan Kiprah Mohammad Natsir dan Prawoto Mangkusasmito dalam Partai Masyumi (tahun 1945-1960)”. Bab ini berisikan penjelasan mengenai latar belakang kehidupan Mohammad Natsir dan Prawoto Mangkusasmito, peran Mohammad Natsir dan Prawoto Mangkusasmito selama bergabung dengan Partai Masyumi dari tahun 1945 sampai 1960, serta perbandingan kiprah Mohammad Natsir dan Prawoto Mangkusasmito selama menjadi bagian dari Partai Masyumi.

Dan yang terakhir adalah Bab V Simpulan dan Rekomendasi. Dalam bab terakhir ini dipaparkan mengenai jawaban-jawaban yang penulis temukan dari sejumlah rumusan masalah yang telah penulis sebutkan pada Bab I. Dalam bab ini juga terdapat rekomendasi dari penulis kepada pembaca ataupun pihak-pihak yang berencana mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan kajian yang diteliti oleh penulis.